

ABSTRAK

Nama : Rachmad Wisnu Santoso (1102021193)

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan
HIV/AIDS di SMKN 39 Jakarta 2025/2026

Abstrak

Latar Belakang: Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus ribonucleic acid (RNA) yang termasuk retrovirus dari famili lentivirus. Acquired Human Immunodeficiency Syndrome merupakan kumpulan gejala infeksi oportunistik yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) masa stadium lanjut. Remaja menjadi kelompok usia yang rentan terhadap infeksi HIV/AIDS. Pengetahuan yang memadai mengenai HIV/AIDS diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku pencegahan yang baik, tetapi hubungan keduanya belum selalu konsisten.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMKN 39 Jakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMKN 39 Jakarta sebanyak 875 siswa. Sampel berjumlah 116 responden yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring yang terdiri atas 12 pertanyaan pengetahuan dan 8 pertanyaan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square serta Fisher's Exact Test.

Hasil: Sebanyak 82,8% responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang HIV/AIDS dan 64,7% menunjukkan perilaku pencegahan yang baik. Hasil uji chi square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS ($p = 0,916$). Uji Fisher's Exact Test juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan ($p = 1,000$).

Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMKN 39 Jakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan belum cukup untuk membentuk perilaku pencegahan, sehingga diperlukan untuk pendekatan edukasi.

ABSTRACT

Name : Rachmad Wisnu Santoso (1102021193)

Study Program : Medicine

Thesis Title : *The Relationship Between Knowledge Levels and HIV/AIDS Prevention Behavior at SMKN 39 Jakarta 2025/2026.*

ABSTRACT

Introduction: *Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a ribonucleic acid (RNA) virus belonging to the retrovirus family lentivirus. Acquired Human Immunodeficiency Syndrome is a group of opportunistic infection symptoms caused by Human Immunodeficiency Virus (HIV) infection in the advanced stage. Adolescents are a vulnerable age group for HIV/AIDS infection. Adequate knowledge about HIV/AIDS is expected to encourage good preventive behavior, but the relationship between the two is not always consistent.*

Objective: *This study aims to determine the relationship between knowledge levels and HIV/AIDS prevention behaviors among adolescents at SMKN 39 Jakarta.*

Method: *This study used an analytical quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all 875 students at SMKN 39 Jakarta. The sample consisted of 116 respondents selected using simple random sampling. Data collection was conducted using an online questionnaire consisting of 12 questions on knowledge and 8 questions on HIV/AIDS prevention behaviors. Data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test and Fisher's Exact Test.*

Result: *A total of 82.8% of respondents had a high level of knowledge about HIV/AIDS and 64.7% demonstrated good preventive behavior. The chi-square test results showed no significant relationship between the level of knowledge and HIV/AIDS preventive behavior ($p = 0.916$). Fisher's Exact Test also showed insignificant results ($p = 1.000$).*

Conclusion: *There is no significant relationship between the level of knowledge and HIV/AIDS prevention behavior among adolescents at SMKN 39 Jakarta. These findings indicate that knowledge alone is not sufficient to shape prevention behavior, thus requiring a more comprehensive educational approach that takes into account psychosocial and environmental factors.*